

ABSTRAK

KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN GERABAH YANG BERALIH MATA PENCAHARIAN MENJADI PEMBUAT TAHU TEMPE DI KELURAHAN KEDAMAIAAN KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016

Oleh

REISA MAHARANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik sosial ekonomi pengrajin gerabah yang beralih mata pencaharian menjadi pembuat tahu tempe di Kelurahan Kedamaian Tahun 2016 meliputi: faktor yang melatar belakangi alih mata pencaharian, rata-rata umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan kepala keluarga, tingkat pendapatan, peningkatan pendapatan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum. Populasi penelitian sebanyak 15 orang yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data tabel persentase yang dideskripsikan dengan pendekatan keruangan (spasial) lalu diinterpretasikan untuk dijadikan hasil laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor yang melatar belakangi alih mata pencaharian 15 pengrajin gerabah menjadi pembuat tahu tempe karena sulitnya mendapatkan tanah liat, (2) Sebanyak 10 orang pembuat tahu tempe tergolong umur tidak produktif penuh (55-64 tahun), (3) Sebanyak 9 orang pembuat tahu tempe memiliki pendidikan rendah (tamat SD dan SMP), (4) Sebanyak 12 orang pembuat tahu tempe memiliki jumlah tanggungan kepala keluarga tergolong kecil yaitu 5 jiwa, (5) Sebanyak 12 orang pembuat tahu tempe memperoleh pendapatan perbulan di atas UMR Propinsi Lampung Tahun 2016 sebesar Rp. 1,870.000,- (6) Sebanyak 15 orang pengrajin gerabah mengalami peningkatan pendapatan setelah beralih mata pencaharian, (7) Sebanyak 15 orang pembuat tahu tempe dapat memenuhi kebutuhan pokok minimum keluarganya.

Kata Kunci : Alih Mata Pencaharian, Pendidikan, Pendapatan

ABSTRACT

CHARACTERISTIC OF SOCIOECONOMIC CRAFTSMAN EARTHENWARE HAS TRANSFORMED LIVELIHOODS BECOME THE MAKERS OF TOFU TEMPEH IN KEDAMAIAIN VILLAGE THE CITY OF BANDAR LAMPUNG 2016

By

REISA MAHARANI

This study attempts to reviewing characteristic of socioeconomic craftsman earthenware has transformed livelihoods being the maker tofu tempeh in Kedamaian village 2016 includes: factors that make the transform of livelihoods, the average productivity of age, the level of education, the number of dependents of the family heads, income, a rise in income, the fulfillment of minimum basic needs. Research population as many as 15 people who made the object of research. Research methodology used method descriptive, with technique that taking the data by observation, structural interview, documentation. Data analysis technique used is a data analysis technique percentage table described with spatial approach (spatial) and then interpreted to be the result of research report. The results showed that: (1) Factors that lie behind the livelihoods of the 15 artisans of pottery become makers of tofu tempe because of the difficulty of getting clay, (2) As many as 10 people of tofu tempeh makers is not fully productive age (55-64 years), (3) A total of 9 people of tofu tempeh makers has a low education (finished primary and junior high), (4) A total of 12 people of tofu tempeh has a small number of family head of household that is 5 soul, (5) As many as 12 people of tofu tempeh makers Earn monthly income above UMR Lampung Province in 2016 amounting to Rp. 1,870,000, -(6) A total of 15 people of artisans of vessels experience an increase in income after switching livelihoods, (7) As many as 15 people of tofu tempeh makers Can meet the basic minimum needs of his family.

Keyword : Transitional Livelihood, Education, Income